

## ABSTRAK

Nama : Dimas Widiyanto Supriyono  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Desain *Ecopark* Dalam Pengaruh Lokalitas Arsitektur  
Pembimbing : Ir. Bambang Subekti, M.T.

*Kota Baru Parahyangan merupakan kawasan yang dikembangkan menjadi sebuah kota dengan memiliki fasilitas penunjang bagi masyarakat terutama dalam bentuk pendidikan dan pariwisata, Kota Baru Parahyangan termasuk kedalam KBB (Kabupaten Bandung Barat) yang memiliki potensi wisata, yang cukup banyak dan sangat fariatif terutama dalam wisata alam. mengingat Kota Baru Parahyangan adalah kota yang memiliki konsep kota mandiri dan berwawasan pendidikan tang memiliki beberapa tempat wisata edukasi yang cukup terkenal, maka dari itu perlunya dibangun sebuah sarana wisata edukasi bertemakan alam yang dapat menjadi pilihan tujuan berwisata bagi masyarakat Kabupaten Bandung Barat dan sekitarnya. Kawasan Kota Baru Parahyangan juga merupakan kawasan suburban dengan kondisi topografi berkontur yang cukup terjal, dengan potensi ekonomi cukup tinggi dikarenakan banyaknya industri pabrik yang mengelilingi Kota Baru Parahyangan. Tujuan dari perancangan ini adalah merancang sarana eko wisata yang memiliki karakter dan konsep alami dengan melihat potensi site yang ada. Metode penggunaan data dapat dilihat dengan pendekatan pariwisata yang ada dikawasan KBB (Kabupaten Bandung Barat) dan sekitarnya yang tetap berpusat pada potensi site yang ada. Penerapan Eko arsitektur pada kawasan sarana wisata yaitu bagaimana wisata dimunculkan dengan potensi site yang ada, tanpa harus memaksakan dan merusak site yang ada terlalu banyak. Eko arsitektur merupakan konsep yang memiliki ciri alamiah dan memiliki unsur unsur kelokalan, pada dasarnya dengan tetap menjadikan site/lahan dan ekosistem menjadi hal yang utama dan berpengaruh bagi perencanaan desain wisata, dan bangunan pada akhirnya.*

***Kata kunci*** : Sarana wisata, eko arsitektur, potensi site

## **ABSTRACT**

*Name* : Dimas Widiyanto Supriyono  
*Study Program* : Architecture  
*Title* : *Ecopark Design Under The Influence of Architectural Locality*  
*Counsellor* : Ir. Bambang Subekti, M.T.

*Kota Baru Parahyangan is an area developed into a city with supporting facilities for the community, especially in the form of education and tourism, Kota Baru Parahyangan is included in KBB (West Bandung Regency) which has tourism potential, which is quite a lot and very varied, especially in nature tourism. considering that Kota Baru Parahyangan is a city that has the concept of an independent city and has an educational perspective that has several well-known educational tourist attractions, therefore it is necessary to build a nature-themed educational tourism facility which can be a choice of travel destinations for the people of West Bandung Regency and its surroundings. The Kota Baru Parahyangan area is also a suburban area with a fairly steep contour topography, with high economic potential due to the large number of industrial factories that surround Kota Baru Parahyangan. The purpose of this design is to design an eco-tourism facility that has a natural character and concept by looking at the potential of the existing site. The method of using data can be seen with the existing tourism approach in the KBB area (West Bandung Regency) and its surroundings which remain centered on the potential of existing sites. The application of eco-architecture in the area of tourism facilities is how tourism is raised with the potential of existing sites, without having to force and destroy too many existing sites. Eco-architecture is a concept that has natural characteristics and elements of localization, basically by still making the site / land and ecosystem the main and influential things for planning tourism designs and buildings in the end.*

**Key Words** : *tourism facilities, eco-architecture, site potential*